



BULETIN SAKILITA

Vol. 03 - Maret 2025



SAHABAT LITERASI DAN ARSIP KITA

DI EDISI KETIGA INI

LAPORAN UTAMA

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan Melaksanakan Kegiatan PERPUSNAS RI

LIPUTAN DISPUSIP

Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Banggai Kepulauan

LIPUTAN KHUSUS

Penyambutan Bupati Bersama Wakil Bupati Banggai Kepulauan Terpilih

ARTIKEL

Brain Rot: Ketika Otak Kita Pelan-Pelan Membusuk di Era Digital

SUARA PEMBACA

Motor Pintar Hadir di Tengah Anak-anak Desa Bonggan



"Aku rela dipenjarasalkan bersama buku, karena dengan buku aku bebas" _
Muhammad Hatta

"Jika kamu ingin memahami hari ini, kamu harus mencari hari kemarin" _
Marge Piercy



CATATAN REDAKSI

Susunan Redaksi

Buletin Salita

Terbit Setiap 1 Bulan

Penerbit

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kab. Banggai Kepulauan

Pembina

Ramlin M. Hamid, S.Pd.SD. M.A.P.

Penanggung Jawab

Muhamad Amin, S.Pd. M.Pd

Dewan Redaksi

Suwalidi Ali, S.Pd
Suryani Bakri S.Pd., M.Si
Hariyati D. Aminuhu, S.Sos

Editor

Nasrullah Nawawi
Achmad Intje Dahlan, S.Ip

Tata Letak dan Desain

Achmad Intje Dahlan, S.Ip

Dokumentasi

Ni Made Ayu Sri Astiti, A.Md. Kom
Irdawanti, S.Kom
Fadli Lamlanto
Suryadi

Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Jln. KRI Pulau Rusa No.25
Telp. (0462)2222014
Salakan

Facebook : Dispupip Bangkep

Instagram : @dispupip_bangkep

Youtube : Dispupip Bangkep

Website : dpk.banggaikep.go.id

Email : perpusip@banggaikep.go.id

Salam Literasi & Salam Arsip

Pada edisi Maret 2025 ini, Buletin Salita lebih banyak meliput artikel dan opini dari berbagai kalangan termasuk ASN, pegiat literasi, dan masyarakat umum. Liputan ini dipilih sebagai upaya membangun budaya menulis dari berbagai kalangan serta memberikan edukasi bagi masyarakat.

Salam Redaksi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banggai Kepulauan

Daftar Isi

- | | |
|--------------------|---|
| • Laporan Utama | 1 |
| • Liputan Khusus | 3 |
| • Liputan Dispupip | 4 |
| • Artikel | 6 |
| • Resensi Buku | 7 |
| • Suara Pembaca | 8 |
| • Pojok TPBIS | 9 |



LAPORAN UTAMA

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PERPUSNAS RI



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan salah satu penerima Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah tahun 2025. DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah Tahun 2025 adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan yang merupakan urusan daerah untuk memperkuat budaya literasi dalam mewujudkan masyarakat berpengetahuan, kreatif, inovatif, dan berkarakter, serta mewujudkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berdaya saing. Dengan demikian, arah kebijakan DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah adalah memberikan layanan perpustakaan di daerah yang merata dan berkualitas, serta meningkatkan layanan kualitas perpustakaan umum di daerah dalam rangka meningkatkan budaya literasi untuk mendukung ketahanan budaya dan ekologi.

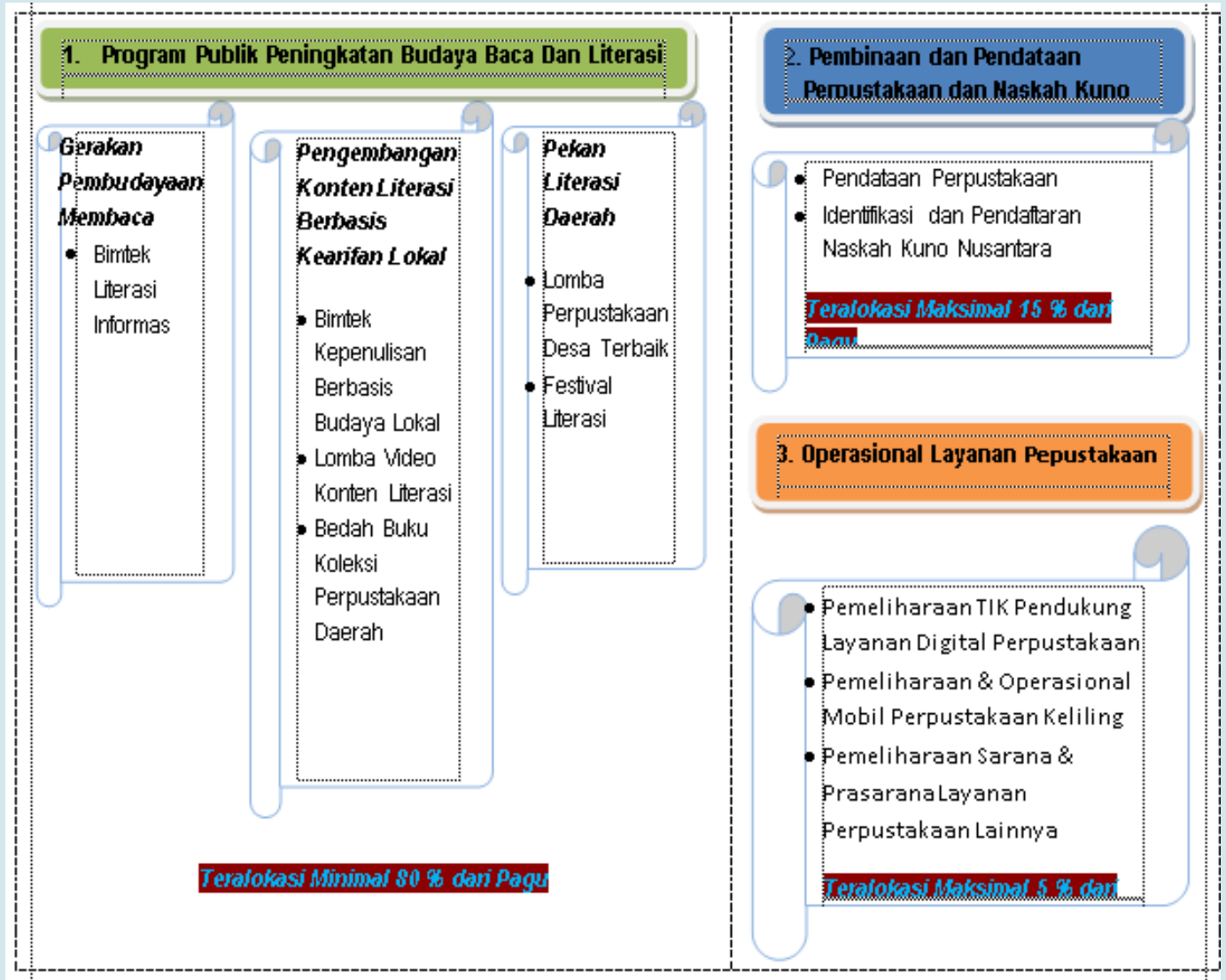
Untuk tahun ini target penerima DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah sebanyak 207 Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kategori perpustakaan terakreditasi A, B, atau C. Selain itu, diprioritaskan juga perpustakaan daerah yang belum mendapat dukungan APBD yang memadai, tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan yang masih rendah, dan capaian layanan perpustakaan yang belum merata.

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah adalah Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Bantuan Pengembangan Program Perpustakaan Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 204/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik. Dalam Juknis tersebut telah ditetapkan Menu Kegiatan DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah Tahun Anggaran 2025 yang akan dilaksanakan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan rincian menu kegiatan yang dipilih dan diusulkan masing-masing. Sasaran DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, mengembangkan dan meningkatkan kegemaran membaca dan literasi daerah, serta untuk pembinaan dan pendataan perpustakaan dan naskah kuno nusantara.

Dalam pelaksanaan program/kegiatan DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah Tahun 2025, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan yang dipimpin Ramlin M. Hamid, S.Pd.SD., M.A.P selaku Kepala Dinas melakukan Rapat Kerja dengan Pejabat Administrator, Pejabat Fungsional, dan staf untuk memilih dan menentukan menu kegiatan DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah Tahun 2025 yang akan dilaksanakan, sebagaimana dapat dikemukakan berikut ini.

LAPORAN UTAMA

Menu DAK Nonfisik Dana Bantuan Program Pengembangan Perpustakaan Daerah Tahun 2025 yang akan dilaksanakan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan meliputi:



Penyelenggaraan DAK Nonfisik Dana BPP Perpustakaan Daerah TA 2025 dilakukan secara bertahap, yaitu: Tahap I, Januari s/d Juni 2025 dan Tahap II, Juli s/d Desember 2025. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kab. Banggai Kepulauan akan melaksanakan kegiatan pada Bulan Maret 2025 dan berakhir pada Bulan Oktober 2025. Hal ini terkait dengan realisasi anggaran DAK non fisik Dana BPP Perpustakaan Daerah TA 2025. Kemudian kegiatan DAK Nonfisik harus selesai dilaksanakan pada Bulan Oktober 2025 terkait dengan penyelesaian laporan akhir. Dengan harapan Rencana Penggunaan Dana (RPD) DAK Nonfisik ini dapat dilaksanakan dengan kualitas yang baik, sehingga memberikan outcome dan benefit bagi masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia.

Oleh : Muhamad Amin

PENYAMBUTAN BUPATI BERSAMA WAKIL BUPATI BANGGAI KEPULAUAN TERPILIH



Oleh : Ramlin M. Hamid

Setelah beberapa tahapan proses Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Banggai Kepulauan periode 2025-2030 selesai dilaksanakan, pemimpin terpilih resmi dilantik secara masal seluruh Indonesia oleh Presiden RI PRABOWO SUBIANTO di Monumen Nasional Jakarta pada tanggal 20 Februari 2025. Selanjutnya para pemimpin daerah mengikuti Retret di Akademi Militer Magelang tanggal 21-28 Februari 2025. Tidak ketinggalan pula pemimpin terpilih Kabupaten Banggai Kepulauan ikut pada momen tersebut.

Beberapa rangkaian kegiatan telah usai, tiba saatnya kembali ke daerah masing-masing. Masyarakat Banggai Kepulauan tengah menantikan tibanya sang pemimpin terpilih, siapa mereka? Mereka ialah Rusli Moidady selaku Bupati dan Selfi Kambey selaku Wakil Bupati Banggai Kepulauan. Pada tanggal 4 Maret 2025 dilaksanakan penyambutan di pelabuhan Salakan.

Bupati Rusli Moidady bersama istri ny. Halimah Ruslih dan Wakil Bupati Selfi Kambey bersama istri ny. Anita Serpi disambut dengan tarian "Balatindak" yaitu tarian tradisional dari masa ke masa masyarakat Banggai Kepulauan dalam rangka menyambut tamu terhormat dengan prosesi "iringan tabuh gendang dan gongn yaitu bakanjar, dua pemudah mengayunkan sondang (sejenis benda tajam) ditangan kanan, tangan kiri memegang tompide (sebilah papan)" hal ini mengisyaratkan daerah atau wilayah sekeliling dalam keadaan aman karena filosofi dari properti tarian adalah simbol pertahanan dan perlawanan bila ada penyerangan terhadap tamu-tamu yang berkunjung di suatu wilayah daerah Banggai Kepulauan.

Selanjutnya ketua adat wilayah Tinangkung Marwah Bidalo atas nama masyarakat Banggai Kepulauan menyambut kedatangan mereka dengan ungkapan bahasa Banggai "tabea! Sosa tanas! tindake, timbu totukuio, noa meloyos bingkate lipu nia na monondokan". Syair tersebut sebagai amanah kepada pemimpin baru tiba di daerah ini dengan hati ikhlas membangun daerah Banggai Kepulauan agar lebih maju.

"Rombongan Bupati diarak keliling kota Salakan dengan iringan pawai kendaraan menuju rumah jabatan Bupati dan rumah jabatan Wakil Bupati, namun sebelumnya digelar pertemuan di Pendopo rumah jabatan bupati untuk santap buka bersama segenap perwakilan unsur masyarakat yaitu : Forkopimda, pimpinan Perangkat Daerah, pimpinan BUMD, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial kemasyarakatan.

Bupati Rusli Moidady dalam sambutannya mengharapkan dukungan semua elemen masyarakat agar berkolaborasi serta berkontribusi dalam rangka pembangunan daerah tercinta tano monondok Banggai Kepulauan.

LIPUTAN DISPUSIP

Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Banggai Kepulauan



Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2026 tentang Perangkat Daerah yang menyatakan bahwa Perpustakaan menjadi urusan wajib tidak berkaitan dengan kebutuhan dasar. Peraturan tersebut mengisyaratkan bahwa Perpustakaan telah menjadi urusan pemerintah daerah, Perpustakaan Nasional RI selaku pembina teknis yang dapat mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan di daerah sampai ke desa. Salah satu Indikator Kinerja Kunci Bidang Perpustakaan yang harus dilaporkan adalah Indeks Literasi Pembangunan Masyarakat (IPLM).

IPLM ialah alat untuk mengevaluasi upaya pemerintah provinsi, kabupaten/kota dalam mengembangkan perpustakaan sebagai wadah pembangunan literasi masyarakat. Adapun alat ukur untuk kajian dilakukan dengan 7 Unsur dan indikator Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) :

- 1.UPLM 1 : Pemerataan layanan perpustakaan dengan indikator jumlah perpustakaan yang dibina.
- 2.UPLM 2 : Ketercukupan koleksi yaitu jumlah koleksi cetak dan digital.
- 3.UPLM 3 : Ketercukupan tenaga perpustakaan terdiri atas jumlah pustakawan dan tenaga teknis.
- 4.UPLM 4 : Tingkat kunjungan perpustakaan meliputi jumlah kunjungan (onsite/online)
- 5.UPLM 5 : Perpustakaan yang dibina sesuai SNP yaitu jumlah perpustakaan yang dibina sesuai SNP.
- 6.UPLM 6 : Keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi yaitu jumlah masyarakat yg terlibat dalam kegiatan perpustakaan.
- 7.UPLM 7 : Anggota perpustakaan dengan indikator jumlah anggota perpustakaan.

"International Federation of Library Associations (IFLA), diakses pada tanggal 14 Juni 2023 dari <https://www.ifla.org/publications/node/9682>"

Metodologi pelaksanaan kegiatan dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan mempertimbangkan kebutuhan data yang diperlukan untuk perhitungan nilai IPLM melalui aplikasi WeSurvey milik PT Indekstat Konsultant Indonesia. Subyek penelitian yaitu sensus kajian IPLM terdiri dari perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan perpustakaan khusus yang berada di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2024 dengan skor : UPLM 1 nilai 0,2399. UPLM 2 nilai 0,7289, UPLM 3 nilai 1,0000, UPLM 4 nilai 1,0000, UPLM 5 nilai 1,0000, UPLM 6 nilai 1,0000, UPLM 7 nilai 1,0000. Skor IPLM adalah 85,27 dalam kategori tinggi.

Oleh : Hariyati D. Aminuhu

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Banggai Kepulauan Selenggarakan Serangkaian Kegiatan Ramadan untuk Mendukung TPBIS 2025



Dalam rangka menunjang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) 2025, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupip) Kabupaten Banggai Kepulauan telah melaksanakan berbagai kegiatan selama bulan suci Ramadan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan kebersamaan.

Salah satu kegiatan unggulan adalah Literasi Kewargaan, yang mencakup program Baca Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan seminggu sekali oleh staf Dispupip, guna ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memperdalam pemahaman Al-Qur'an.

Selain itu, beberapa program lain dalam rangka TPBIS Bangkep yang telah sukses dilaksanakan antara lain:

Penilaian Rohani: Menghadirkan penceramah di lokal untuk memberikan tausiyah dan motivasi spiritual.

Pelatihan Baca Al-Qur'an: Diperuntukkan bagi pemula maupun tingkat lanjut

Safari Ramadan: Kegiatan kunjungan ke desa-desa untuk berbagi ilmu dan mempererat hubungan antara Dispupip dan masyarakat.

Buka Puasa Bersama & Salat Tarawih: Kegiatan ini berlangsung di Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, menjadi momen silaturahmi dan kebersamaan antar pegawai serta masyarakat umum.

Melalui rangkaian kegiatan ini, Dispupip Bangkep berkomitmen untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran seumur hidup yang inklusif, religius, dan berdaya guna.

Oleh : Mardiani

Brain Rot: Ketika Otak Kita Pelan-Pelan Membusuk di Era Digital



Pernahkah kamu merasa kesulitan fokus membaca satu halaman buku, tapi bisa dengan mudah menghabiskan waktu berjam-jam scroll media sosial tanpa sadar? Jika iya, bisa jadi kamu sedang mengalami apa yang disebut Brain Rot, istilah populer yang menggambarkan kemunduran fungsi kognitif akibat konsumsi berlebihan konten digital yang dangkal dan cepat.

Brain rot bukanlah istilah medis, namun merefleksikan realita yang semakin banyak dialami orang di era digital ini. Otak kita dirancang untuk berpikir, menganalisis, dan menyerap informasi secara mendalam. Namun kebiasaan menonton video pendek, membaca teks singkat, dan terpapar notifikasi terus-menerus membuat otak terbiasa bekerja secara instan. Akibatnya, kita menjadi mudah terdistraksi, sulit fokus, dan mengalami penurunan minat terhadap aktivitas yang menuntut konsentrasi, seperti membaca buku, menulis, atau belajar.

Kondisi ini tidak hanya berdampak pada individu, tapi juga menjadi ancaman bagi kualitas sumber daya manusia secara kolektif. Di kalangan pelajar dan mahasiswa, Brain Rot bisa menurunkan semangat belajar, memperburuk hasil akademik, dan mengurangi kemampuan berpikir kritis. Di masyarakat umum, ini memperlemah literasi, membuat orang mudah termakan hoaks, dan menurunkan daya analisis terhadap isu-isu penting.

Yang membuat Brain Rot berbahaya adalah sifatnya yang diam-diam. Kita merasa sedang “terhibur” atau bahkan merasa mendapatkan informasi, padahal otak kita perlahan kehilangan kemampuannya untuk berpikir secara dalam dan strategis. Hal ini dapat berdampak jangka panjang terhadap produktivitas, kreativitas, bahkan kesehatan mental.

Namun, kabar baiknya, brain rot bisa dicegah dan diperbaiki. Langkah awalnya adalah menyadari pola konsumsi digital kita. Cobalah mengatur waktu penggunaan gawai, batasi konsumsi konten yang dangkal, dan perbanyak aktivitas yang melatih daya pikir seperti membaca, berdiskusi, atau menulis. Digital detox secara berkala juga dapat membantu memulihkan fokus dan kejernihan pikiran.

Di era banjir informasi ini, menjaga kesehatan otak adalah tanggung jawab kita masing-masing. Jangan biarkan otak kita membusuk secara perlahan hanya karena terlalu lama terjebak dalam kenyamanan hiburan instan. Saatnya bangkit dan kembali memberi ruang bagi pikiran yang jernih, tajam, dan bermakna.

Oleh : Rabiatul Adawia

RESENSI BUKU

Judul Buku : ADA SURGA DI DEKATMU
Jaminan Meraih Berkah, Sukses, dan
Bahagia dunia-Akhirat

Penulis : Saiful hadi El-Sutha

Cetakan 1 : 2018

Tahun Terbit : 2018

ISBN : 978-602=6358-09-7



Diterbitkan Pertamakali Oleh : Wahyu Qolbu

Penyunting : Zainul Muhlisin (Zainulmind)

Penyelaras Akhir : Senotepe

Tata Letak : Tri Indah Marty

Desain Sampul : Depp

Sungguh terhina, sungguh terhina, sungguh terhina. Adayang bertanya, “Siapa, Wahai Rasulullah ?” Beliau bersabda, “(Sungguh hina) seorang yang mendapati kedua orang tuanya yang masih hidup atau salah satu dari keduanya ketika mereka telah tua, namun justru ia tidak masuk surga karenanya.” (HR. Muslim)

Ada salah satu amalan yang sangat dahsyat, dimana dengan amalan tersebut, seseorang akan lebih mudah mendapatkan kesuksesan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup. Amalan yang mendekatkan seseorang dengan surga; yaitu berbakti kepada orang tua. Mengapa? Karena Allah telah menjadikan kedidhaan-ya berada pada keridhaan kedua orang tua.

Jika seseorang telah meraih ridha Allah, maka keajaiban hidup akan selalu hadir dalam setiap langkah kaki dan hembusan nafasnya. Apapun yang diinginkan pasti terkabul. Semuanya seolah terasa muda dan tidak ada yang tidak mungkin untuk didapatkan. Jika Allah berkata, “Kun” maka jadilah sesuai yang dikehendaki-nya. Sehingga surga pun akan muda diraih.

Buku ini akan memberikan pemahaman bahwa surgaitu ternyata dekat, ada di rumah kita. Namun seringkali kita mengabaikannya. Keajaiban –keajaiban akan terjadi dalam hidup, jika kita berbakti kepada kedua orang tua.

Kesimpulan: Bahwa Surga terdekat ada di rumah, yaitu dengan berbakti dan menyayangi orang tua sebagai kunci meraih kebahagiaan dan kesuksesan di dunia dan di akhirat.

SUARA PEMBACA

MOTOR PINTAR HADIR DI TENGAH ANAK-ANAK DESA BONGGANAN



Desa Bongganan salah satu desa ditengah ibu kota Salakan, desa yang sangat padat penduduknya selalu hiruk pikuk dengan kesibukan orang dewasa sejak pagi hingga malam. setiap petang suara riuh anak-anak di setiap tempat yang layak untuk mereka bermain. Masa indah disaat anak-anak sangat membutuhkan sentuhan edukasi kreatif agar mereka tidak terbelenggu dengan rutinitas keseharian yaitu belajar di sekolah, di rumah bermain berkeliparan sampai malam hari, bahkan ada yang ikut orang tuanya melaut, ada juga yang kerja sebagai kuli pelabuhan pada saat kapal sandar di dermaga.

Suatu hari dipojok desa tempat berkumpulnya sekelompok anak-anak yang sedang asyik bermain. Muncullah “si motor pintar”, salah satu layanan perpustakaan keliling berisi buku buku memasuki kerumunan anak, mereka bersorak gembira asambil mengerumuni rak buku mereka memilih satu per satu buku untuk dibaca di tempat. Anak yang sedang bermain perlahan berhenti lalu beralih perhatian pada “si kumbang biru” yang isinya menarik sekali. Sejenak kegiatan berhenti mereka duduk membaca dengan tekun, lambat laun semakin banyak yang datang bergabung, tak terasa hari kian senja dengan terpaksa awak motornya menyudahi giat bacanya, ada berat hati melepai buku yang belum selesai dibaca, namun petugas motor pintar harus menutup rak bukunya.

Keesokan harinya sekelompok anak-anak tersebut bukan hanya berkejaran di tempat itu, mereka menanti kedatangan “si kumbang biru” karena tidak sabar mereka mencari tempat parkir sementara di suatu rumah sang pembawa motor, mereka pun merengek minta dibukakan rak bukunya, bukan sekedar baca tapi mereka berharap dapat dipinjamkan bukunya.

Hal ini menjadi catatan penting bagi pegiat literasi, bahwa tidak benar anak-anak Bongganan tak peduli buku bacaan, sesungguhnya mereka sama minatnya dengan anak lainnya yaitu tertarik dengan membaca tetapi kontradiksi dengan kondisi disekitarnya, tidak tersedia pojok baca di desa, di sekolah tak punya waktu khusus membaca bebas setiap jam belajar hanya dihadapkan dengan buku paket pelajaran, tanpa disediakan buku umum.

Di Kota Salakan tak satupun gerai buku apalagi toko buku yang menyediakan buku konsumtif bagi orang tua yang hendak membelikan buku untuk stimulan pada anaknya. Satu-satunya yang membuka ruang terbuka bagi siapa saja bebas berkunjung dan memilih buku yaitu Perpustakaan Daerah terletak dipojok perempatan jalan (lampu merah) Salakan. Disini tersedia ribuan koleksi bacaan yang cocok bagi anak, remaja, dan dewasa. Tidak perlu mengeluarkan uang, cukup menjadi pemustaka bisa baca ditempat, dan menjadi anggota perpustakaan jika meminjam buku.

Bagi anak-anak Bongganan harus berjalan kaki 15 menit atau harus sewa bentor untuk sampai di Perpustakaan Daerah, hal ini yang membuat mereka jarang menyentuh buku bacaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan sebaiknya mengerahkan mobil keliling dan motor pintar untuk berkunjung di Desa Bongganan setiap minggu agar bisa menjangkau anak-anak yang sangat butuh layanan edukasi pengetahuan melalui buku.

Oleh : Rlin

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN GELAR SERANGKAIAN KEGIATAN RAMADHAN 1446 H DAN HALALBIHALAL PASCA LEBARAN

Salakan, Maret 2025

Dalam angka menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1446 Hijriah, Dispusip menggelar sejumlah kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh jajaran pegawai

Kegiatan dimulai dengan pelatihan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan di lingkungan kantor Dispusip. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus mempererat hubungan spiritual antar sesama.

Selain itu, Dispusip juga mengadakan Safari Ramadhan ke beberapa masjid di wilayah Banggai Kepulauan, sebagai wujud kepedulian dan silaturahmi dengan masyarakat. Kegiatan safari ini disertai dengan ceramah keagamaan.

Momentum kebersamaan semakin terasa dengan diselenggarakannya buka puasa bersama dan salat tarawih berjamaah di lingkungan gedung Dispusip. Acara ini menjadi sarana memperkuat ukhuwah islamiyah di antara pegawai dan keluarga besar Dispusip.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, Dispusip Banggai Kepulauan menggelar Halalbihalal usai Hari Raya Idul Fitri 1446 H. Kegiatan yang berlangsung di Gedung Dispusip ini dihadiri oleh seluruh pegawai, tokoh masyarakat dan mitra kerja, sebagai bentuk silaturahmi dan saling memaafkan dalam suasana penuh kehangatan dan kekeluargaan.

Melalui kegiatan ini, Dispusip berharap dapat terus menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan di lingkungan kerja serta masyarakat luas.

Oleh : Meilisra

POJOK TPBIS

Kegiatan Pelatihan Baca Al- Qur'an



Kegiatan Safari Ramadhan



Buka Bersama dan tarawih di bulan Ramadhan



Halalbihalal Pasca Lebaran Idul Fitri



Oleh : Meilisra

Buletin

SALITA

Sahabat Literasi dan Arsip Kita



**LEARNING
NEVER
ENDS**



Dispusip Bangkep



@dispusip_bangkep



Dispusip Bangkep



dpk.banggaikep.go.id



perpusip@banggaikep.go.id